

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini hampir seluruh perusahaan memanfaatkan Teknologi Informasi (TI) mulai dari kegiatan operasional perusahaan hingga kegiatan strategis perusahaan. Pemanfaatan TI yang diikuti dengan tata kelola TI yang baik akan sangat membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Tata kelola TI bertujuan untuk menyelaraskan antara tujuan bisnis perusahaan dan tujuan TI perusahaan. Namun saat ini sangat banyak perusahaan yang belum melakukan tata kelola TI-nya dengan baik, bahkan tidak melakukan proses tata kelola TI sama sekali, sehingga dibutuhkan sebuah perencanaan model tata kelola yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan perusahaan.

PT. Kemasindo Cepat Medan dulunya merupakan sebuah cabang dari perusahaan dengan nama PT. Kemasindo Cepat Nusantara yang baru saja memisahkan diri mereka pada Juli 2017. Perusahaan ini bergerak dalam bidang logistik yang melakukan pengiriman barang dari dalam maupun luar negeri dengan menggunakan jalur darat, laut dan udara. Adapun tujuan dari perusahaan adalah untuk menyediakan kepada seluruh pelanggannya *supply-chain* dan solusi logistik yang paling efektif dan efisien. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan sudah memanfaatkan layanan TI yang sejalan dengan kebutuhan proses bisnis perusahaan dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan. Salah satu pemanfaatan TI yang dilakukan oleh perusahaan adalah penggunaan sistem informasi akuntansi yang digunakan untuk mendukung dan memudahkan perusahaan dalam melakukan kegiatan di bidang *accounting* dan *finance*. Walaupun sudah memanfaatkan TI dalam kegiatan operasional perusahaan, mereka belum mempunyai prosedur maupun kebijakan khusus yang berhubungan dengan tata kelola TI.

PT. Kemasindo Cepat Medan yang saat itu masih berada di bawah naungan PT. Kemasindo Cepat Nusantara sebagai bagian dari cabang Medan membeli sebuah sistem informasi akuntansi dari sebuah *supplier* yang kemudian diterapkan ke seluruh cabang dari PT. Kemasindo Cepat Nusantara. Setelah masa lebih kurang satu setengah

tahun dari sistem itu dibeli, perusahaan tidak bisa menghubungi *contact person* yang diberikan oleh *supplier*. *Supplier* tidak meninggalkan dokumentasi mengenai pengembangan sistem kepada pihak perusahaan. Hal ini menyebabkan perusahaan sulit untuk melakukan *maintenance* pada sistem yang mereka gunakan. Perusahaan sangat bergantung pada pihak ketiga yaitu *supplier* untuk masalah perawatan dan pengembangan sistem informasi, karena mereka belum memiliki bagian TI tersendiri.

Masalah di atas menunjukkan bahwa pengelolaan yang dilakukan terhadap *supplier* belum dilaksanakan dengan baik, karena mereka belum mempunyai prosedur dan kebijakan yang jelas. Hal ini bisa menghambat perusahaan dalam mencapai sasaran TI mereka dan juga untuk memenuhi tujuan perusahaan. Terkait dengan masalah yang ada maka, perlu dikembangkan sebuah model tata kelola TI yang berhubungan dengan masalah pengelolaan *supplier*. Salah satu kerangka kerja yang membahas secara menyeluruh mengenai model tata kelola TI dan manajemen TI perusahaan untuk mengoptimasi pencapaian bisnis perusahaan serta menyediakan berbagai *guidances* dan *tools* untuk mengembangkan model tata kelola TI adalah kerangka kerja COBIT 5 [1].

COBIT 5 merupakan sebuah kerangka kerja tata kelola dan manajemen TI yang sudah mencakup seluruh aspek pada perusahaan yang dibuat berdasarkan berbagai *base practice* dalam hal tata kelola TI perusahaan. Kerangka kerja ini dibekali dengan proses-proses yang diperlukan untuk melakukan tata kelola TI perusahaan dengan baik [1]. Penelitian ini akan menggunakan domain APO10 yaitu mengelola *supplier* (*Manage Supplier*). Domain APO10 bertujuan untuk meminimalkan risiko *supplier* yang tidak berkinerja dan memastikan harga yang kompetitif [2]. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis melakukan penelitian dengan judul: “Analisa Pengembangan Model Tata Kelola TI dengan Kerangka Kerja COBIT 5 Domain APO10 (Studi Kasus: PT. Kemasindo Cepat Medan)”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Seberapa baik sistem dan kebijakan mengenai proses pengelolaan *supplier* yang dijalankan oleh perusahaan berdasarkan domain COBIT 5?
- b. Bagaimana membuat sebuah pemodelan tata kelola TI sebagai upaya untuk memperbaiki tata kelola TI perusahaan dalam hal pengelolaan *supplier*?

1.3 Ruang Lingkup

Evaluasi tata kelola TI yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

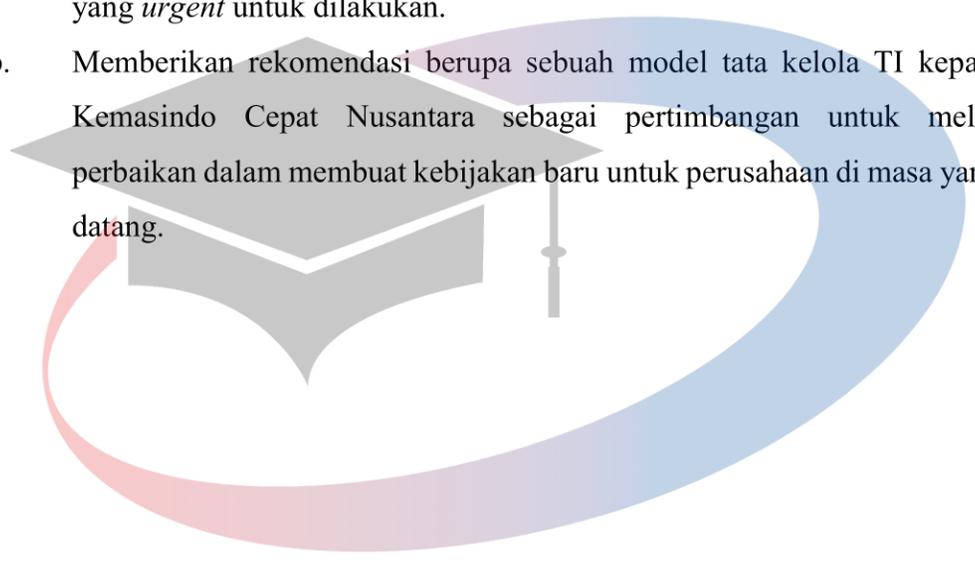
- a. Sistem Informasi yang dibahas adalah Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Kemasindo Cepat Medan.
- b. Evaluasi tata kelola TI dilakukan dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 5 domain APO10 tentang pengelolaan *supplier*.
- c. Analisa kesenjangan/*gap* antara nilai ekspektasi dan nilai aktual dari *capability level* perusahaan terhadap prosedur dan kebijakan mengenai *supplier* sistem.
- d. Model *Assessment* Proses yang ada pada COBIT 5 mengacu pada konsep model tingkat kapabilitas ISO/IEC 15504.
- e. Analisa *Critical Success Factors* (CSF).

1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan sebuah model tata kelola TI perusahaan terutama pada bagian pengelolaan *supplier*. Karena perusahaan ini belum memiliki bagian khusus yang menangani TI dan pengembangan sistem serta pengelolaan TI, perusahaan sangat bergantung kepada *supplier*. Dengan demikian penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi kepada perusahaan bagaimana model proses pengelolaan *supplier* yang baik.

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian tentang pengembangan model tata kelola TI ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui prosedur dan kebijakan apa saja yang diperlukan dalam pengelolaan *supplier* melalui hasil dari nilai *capability level* dan analisa *gap*. Serta menentukan *Critical Success Factor* (CSF) untuk mengetahui proses TI yang *urgent* untuk dilakukan.
- b. Memberikan rekomendasi berupa sebuah model tata kelola TI kepada PT. Kemasindo Cepat Nusantara sebagai pertimbangan untuk melakukan perbaikan dalam membuat kebijakan baru untuk perusahaan di masa yang akan datang.



UNIVERSITAS
MIKROSKIL